

Faktor-Faktor yang Menentukan Preferensi Mahasiswa untuk Berwirausaha

Sahwa Setia Sanggita*, Dewi Rahmi

Prodi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*sahwasanggita16@gmail.com, dewi.rahmi@unisba.ac.id

Abstract. *Students in Indonesia have a lot of potential that can be processed and developed both from a creative perspective, however, with limited job opportunities and the difficulty of breaking through to standardization, companies in Indonesia have not been able to eradicate Indonesia from the problems of poverty and unemployment. Indonesia really needs entrepreneurs on a large scale. This research was conducted to determine the preferences of students at Bandung Islamic University in entrepreneurship, what factors determine student preferences for entrepreneurship and the dominant factors that determine student preferences for entrepreneurship. The research method in this research uses quantitative descriptive research on a Likert scale. Data collection techniques were carried out by conducting interviews with managers in the entrepreneurship sector and distributing questionnaires via Google Form to students at Bandung Islamic University. The results of this research found that the majority of students' preference was for entrepreneurship, of which 82 respondents tended to choose entrepreneurship or had a preference for entrepreneurship over becoming employees. The factors that determine student preferences are motivation, interest and environment. Where the most dominant factor determining preference is motivation which is shown by the highest total score of 334.*

Keywords: *Preferences, Motivation, Interests, Environment, Entrepreneurship, Students.*

Abstrak. Mahasiswa di Indonesia memiliki banyak potensi yang dapat diolah dan dikembangkan baik dari segi kreatif, akan tetapi dengan keterbatasan lapangan pekerjaan serta sulitnya menembus standarisasi suatu perusahaan yang ada di Indonesia belum mampu mengentaskan Indonesia dari permasalahan kemiskinan dan pengangguran. Indonesia sangat membutuhkan keberadaan para wirausaha dalam skala besar. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui preferensi mahasiswa di universitas islam bandung dalam berwirausaha, faktor apa saja yang menentukan preferensi mahasiswa berwirausaha dan faktor dominan yang menentukan preferensi mahasiswa berwirausaha. Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif berskala likert. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan melakukan wawancara kepada pengelola bidang kewirausahaan dan penyebaran kuisioner melalui google form kepada mahasiswa di Universitas Islam Bandung. Hasil penelitian ini ditemukan bahwa sebagian besar preferensi mahasiswa untuk berwirausaha, yang dimana 82 responden cenderung memilih berwirausaha atau memiliki preferensi berwirausaha dibandingkan menjadi pegawai. Faktor yang menentukan preferensi mahasiswa tersebut yaitu motivasi, minat dan lingkungan. Dimana faktor yang paling dominan menentukan preferensi adalah motivasi yang ditunjukkan nilai total skor tertinggi yaitu sebesar 334.

Kata Kunci: Preferensi, Motivasi, Minat, Lingkungan, Wirausaha, Mahasiswa.

A. Pendahuluan

Badan Pusat Statistik mencatat pandemi Covid-19 telah membawa dampak yang luar biasa terhadap 29,12 juta penduduk pada usia kerja, di mana 2,56 juta penduduk telah menjadi pengangguran. Dari jumlah 760 juta penduduk menjadi bukan angkatan kerja, serta 1,77 juta penduduk sementara tidak bekerja, dan paling banyak 24,03 juta penduduk bekerja dengan pengurangan jam kerja. Keberadaan entrepreneurship merupakan solusi terbaik untuk mengatasi masalah perekonomian negara dalam rangka menjadikan sebuah negara menjadi negara maju (Nistorescu, 2015). Apabila seorang mahasiswa mampu untuk menjadi seorang wirausaha, maka hal ini diharapkan akan dapat menurunkan jumlah pengangguran yang ada di Indonesia serta akan menciptakan lapangan pekerjaan yang baru untuk masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan. Universitas merupakan salah satu agen yang berperan dalam menumbuhkan entrepreneurial intention, karena dari sinilah para mahasiswa dipersiapkan untuk menjadi seorang entrepreneur yang memang memiliki perceived feasibility dan perceived desirability untuk menjadi seorang entrepreneur (Hisrich, 2008)

Mahasiswa di Indonesia memiliki banyak potensi yang dapat diolah dan dikembangkan baik dari segi kreatif, akan tetapi dengan keterbatasan lapangan pekerjaan serta sulitnya menembus standarisasi suatu perusahaan yang ada di Indonesia belum mampu mengentaskan Indonesia dari permasalahan kemiskinan dan pengangguran. Indonesia sangat membutuhkan keberadaan para wirausaha dalam skala besar. Tujuan kegiatan dari wirausaha yakni menghasilkan barang atau memberikan jasa dengan memperoleh keuntungan untuk mengembangkan aktivitas bisnisnya (Fanggidae, 2020).

Tantangan yang paling berat di hadapi ketika mengembangkan kewirausahaan pada kalangan mahasiswa bersumber dari keterbatasan keberlanjutan usaha, modal produksi, keahlian kerja, kualitas produk, jaminan pasar produk dan kemitraan yang minim. Tentu saja berbagai permasalahan tersebut merupakan tantangan berat bagi mahasiswa yang ini mengembangkan jiwa dan semangat wirausaha. Hasil laporan survey pendahuluan kegiatan Tracer Study Universitas Jenderal Soedirman tahun 2012 menunjukkan pengembangan kewirausahaan pada kalangan mahasiswa sebenarnya mempunyai potensi tinggi karena sekarang ini telah terjadi pengesaran minat dan persepsi mahasiswa, yang semula hanya berminat sebagai pencari kerja (job seeker) beralih menjadi mahasiswa pencipta atau penyedia lapangan kerja (job creator). Tentunya hal ini menjadi sesuatu yang sangat dinanti dan sungguh menggembirakan. (Santosa, 2014)

Pengembangan kewirausahaan mahasiswa di perguruan tinggi di lakukan melalui pengembangan kurikulum pengajaran mata kuliah kewirausahaan, salah satu perguruan tinggi bernama UNISBA (Universitas Islam Bandung) yang memiliki kurikulum yang mengintegrasikan mata kuliah kewirausahaan. Dengan penekanan yang kuat pada kewirausahaan, UNISBA memberikan kesempatan kepada mahasiswanya untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang relevan dalam dunia bisnis. Melalui kurikulum yang kaya akan mata kuliah kewirausahaan, universitas ini bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa dalam menghadapi tantangan dan peluang di bidang wirausaha, serta memberikan dorongan bagi preferensi berwirausaha mahasiswa.

Berikut tabel kurikulum kewirausahaan:

Tabel 1. Kurikulum Kewirausahaan Program Studi di Unisba

Fakultas	Program studi	Kurikulum Kewirusahaan	
		Wajib	Pilihan
Syariah	Hukum Keluarga Islam		✓
	Hukum Ekonomi Syariah	✓	
	Perbankan Syariah		✓
Dakwah	Komunikasi Dan Penyiaran Islam	✓	
	Pendidikan Agama Islam	tidak ada	

Fakultas	Program studi	Kurikulum Kewirausahaan	
		Wajib	Pilihan
Tarbiyah	PG PAUD	tidak ada	
Hukum	Ilmu Hukum	✓	
Psikologi	Ilmu Psikologi	tidak ada	
Mipa	Statistika		✓
	Matematika	✓	
	Farmasi		✓
Teknik	Perencanaan Wilayah Dan Kota	✓	
	Pertambangan	✓	
	Industri	✓	
Ilmu Komunikasi	Ilmu Komunikasi	✓	
Ekonomi Dan Bisnis	Akuntansi	✓	
	Ekonomi Pembangunan	✓	
Kedokteran	Manajemen	✓	
	Ilmu Kedokteran	tidak ada	

Sumber : <https://www.unisba.ac.id/>

Menurut Tabel 1, 70% dari mata kuliah kewirausahaan merupakan mata kuliah wajib yang harus dipelajari, sedangkan 30% sisanya merupakan mata kuliah pilihan, berdasarkan informasi dari bidang kewirausahaan universitas, minat terhadap kewirausahaan masih rendah karena kurangnya penyebaran informasi dan kekurangan rasa percaya diri di kalangan mahasiswa.

Saat ini, belum terpetakan jumlah mahasiswa yang berwirausaha. Tahun akademik 2023/2024 akan dilaksanakan sensus mahasiswa berwirausaha. Namun, UNISBA merupakan salah satu perguruan tinggi islam terkemuka di Jawa barat turut mengambil peran dalam mencetak wirausahawan muda. Ekosistem kewirausahaan di unisba yang telah terbentuk berupa program-program yang telah di laksanakan melalui pembelajaran wirausaha kelas kuliah oleh para dosen pengampu mata kuliah kewirausahaan yang tersebar di berbagai program studi, melalui incubator bisnis halal yang berada di lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat, melalui unit yang di siapkan untuk kompetisi dan lomba yang diselenggarakan oleh seksi layanan pusat karir, tracer study dan kewirausahaan bagian kemahasiswaan dan alumni unisba.

Tahun 2019 Unisba untuk pertama kali mengikuti kompetisi Bisnis Mahasiswa Indonesia (KBMI) dan berhasil meloloskan 2 tim didanai oleh Kemendikbud. Kedua tim yg lolos didanai, diikutsertakan dalam Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia Expo (KMI Expo) yang di selenggarakan oleh Politeknik Negri Batam. Unisba Kembali lolos 2 tim yang didanai oleh Kemendikbudristek pada pendaana KBMI 2020 di karenakan pandemic KMI Expo dilaksanakan secara online. Di tahun 2021 Unisba memperoleh pendanaan sebanyak 1 tim dan mengikuti KMI Expo yang di selenggarakan oleh Universitas Brawijaya. Dan pada tahun 2022 KBMI berubah nama menjadi Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) untuk pertama kalinya Unisba lolos 3 tim yang didanai oleh Kemendikbudristek, 2 tim lolos pada KMI Awards. Pada P2mw terakhir ini unisba memperoleh juara Harapan 1 untuk kategori Funny Promotion.

Akan tetapi jumlah peserta yang mengikuti program kewirausahaan relative kecil dibandingkan dengan jumlah mahasiswa yang ada. Untuk mengembangkan kewirausahaan di lingkungan Unisba, maka perlu di lakukan penelitian untuk mengetahui preferensi mahasiswa dalam berwirausaha, maka penulis melakukan penelitian yang berjudul **“Faktor-Faktor yang Menentukan Preferensi Mahasiswa untuk Berwirausaha (Studi Kasus Unisba)”**.

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan di atas, maka perlu mengidentifikasi pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi preferensi mahasiswa univeristas islam bandung untuk profesi wirausaha dan non wirausaha?
2. Faktor-faktor apa saja yang menentukan preferensi mahasiswa univeristas islam bandung dalam berwirausaha?
3. Faktor dominan apa yang menentukan preferensi mahasiswa untuk berwirausaha?

Selanjutnya tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sebagai berikut:

1. Mengetahui preferensi mahasiswa univeristas islam bandung untuk profesi wirausaha dan non wirausaha
2. Mengetahui faktor-faktor apa saja yang menentukan preferensi mahasiswa univeristas islam bandung dalam berwirausaha.
3. Mengetahui faktor dominan apa yang menentukan preferensi mahasiswa untuk berwirausaha

B. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa di fakultas UNISBA dengan metode pengumpulan data yaitu wawancara. Jenis data dalam penelitian menggunakan data penelitian kuantitatif. Sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini sebanyak 100 responden. Teknik sampling yang di gunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menunjukkan variabel yang diukur sudah tepat untuk diteliti oleh peneliti.

Tabel 2. Hasil Uji Valisitas

Pertanyaan	R tabel 5%	R hitung	Ket.
1	0,1946	0,76348811	valid
2	0,1946	0,639121811	valid
3	0,1946	0,368307	valid
4	0,1946	0,46373	valid
5	0,1946	0,50684	valid
6	0,1946	0,58633	valid
7	0,1946	0,8596062	valid
8	0,1946	0,380113719	valid
9	0,1946	0,4118	valid
10	0,1946	0,48896	valid
11	0,1946	0,57661	valid
12	0,1946	0,61051	valid
13	0,1946	0,7987112	valid
14	0,1946	0,909060842	valid
15	0,1946	0,88422	valid
16	0,1946	0,87224	valid
17	0,1946	0,82605	valid
18	0,1946	0,84521	valid

Tabel 2 menunjukkan bahwa delapan belas item pertanyaan yang disajikan terhadap responden mahasiswa seluruh fakultas dari universitas islam bandung keseluruhannya valid. Hal ini diketahui dari nilai R Hitung > R Tabel (0,1946) sehingga setiap butir pertanyaan yang disajikan valid. Artinya butir-butir dari pertanyaan dapat menjawab indikator dari preferensi.

Uji Reliabilitas

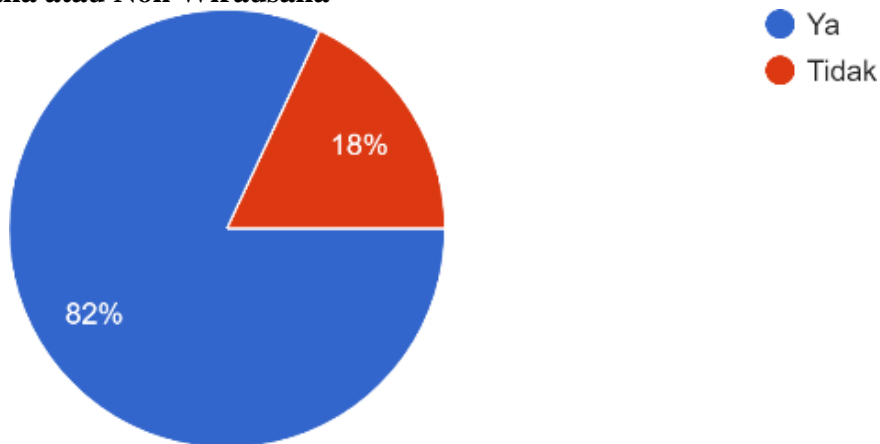
Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan (Sugiyono, 2017).

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah pertanyaan	Cronbach's Alpha	R tabel	Keterangan
Responden mahasiswa	18	0,810716467	0,1946	Reliabel

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan bahwa keseluruhan pertanyaan yang ada didalam penelitian ini untuk responden mahasiswa dengan nilai cronbach's alpha sebesar 0,8108 lebih besar dari nilai r table senilai 0,1946 sehingga untuk responden mahasiswa Unisba pertanyaan-pertanyaan ini reliabel. Artinya butir-butir pertanyaan dari indikator preferensi dapat dipakai ditempat lain, pada waktu yang berbeda

Analisis Preferensi Mahasiswa Universitas Islam Bandung Untuk Menjadi Wirausaha atau Non Wirausaha



Sumber: Olahan peneliti (2023)

Gambar 1 Preferensi Berdasarkan Kecenderungan Menjadi Wirausaha Atau Pegawai

Berdasarkan hasil penelitian ditunjukkan pada Gambar 1 ditemukan bahwa mahasiswa lebih cenderung memilih berwirausaha, dengan kata lain sebagian besar mahasiswa memiliki preferensi berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa Universitas Islam Bandung memiliki preferensi berwirausaha sebesar 82% atau 82 responden dan yang memilih menjadi pegawai sebanyak 18% atau 18 responden. Hal ini dikarenakan saat ini, lapangan kerja semakin terbatas sehingga mahasiswa cenderung memilih untuk menciptakan lapangan kerja sendiri dengan memulai berwirausaha dan menjadi wirausaha memungkinkan mahasiswa untuk meningkatkan kreativitas dan inovasi dalam menciptakan produk atau jasa yang baru dan yang lebih membuat menarik lagi dengan bisnis yang sukses mahasiswa dapat memberikan penghasilan yang lebih besar dibandingkan dengan menjadi pegawai.

Analisis Faktor-Faktor Yang Menentukan Preferensi Berwirausaha Terhadap Mahasiswa Motivasi

Motivasi berwirausaha adalah dorongan yang membantu menguatkan perilaku berwirausaha.

Tabel 4. Tanggapan Mahasiswa Terhadap Motivasi Berwirausaha

No	Pertanyaan	Frekuensi Jawaban				Nilai skor	Interprestasi
		SS (4)	S (3)	TS (2)	STS (1)		
1.	Saya ingin meningkatkan status sosial dengan dengan berwirausaha	31	58	7	4	316	Sangat setuju
2.	Saya ingin memiliki keleluasaan dalam mengelola wirausaha	51	39	9	1	350	Sangat setuju
3.	Saya ingin mendapatkan pendapatan lebih tinggi	48	47	4	1	342	Sangat setuju
4.	Tidak terikat waktu (fleksibel)	41	49	10	0	331	Sangat setuju
5.	Saya ingin mengeksplorasi ide baru dan menghadapi tantangan	39	54	6	1	331	Sangat setuju
Rata rata skor						334	Sangat setuju

Sumber: Olahan Peneliti (2023)

Berdasarkan hasil kuisisioner pada Tabel 4, terlihat bahwa aspek motivasi sangat menentukan preferensi mahasiswa untuk berwirausaha. Rata-rata skor motivasi adalah 334, dengan fokus utama pada peningkatan status sosial yang mencapai skor 316 dimana sebesar 89%, responden hal ini mengindikasikan bahwa dorongan untuk meningkatkan status sosial sangat menentukan preferensi mahasiswa untuk berwirausaha, namun sebesar 11% responden menyatakan tidak setuju dengan berwirausaha dapat meningkatkan status sosialnya hal ini karena usahanya belum diterapkan dikehidupan nyata.

Minat

Menurut Kambuaya (2015) Minat ialah suatu perhatian dan perasaan yang mendalam terhadap suatu aktifitas hingga mengarahkan seseorang tersebut untuk melakukannya dengan kemauannya yang sendiri.

Tabel 5. Tanggapan Mahasiswa Terhadap Minat Berwirausaha

No	Pertanyaan	Frekuensi Jawaban				Nilai skor	Interpestasi
		SS (4)	S (3)	TS (2)	STS (1)		
1.	Kreatifitas dan inovasi dapat dilakukan denganleluasa saat kita memutuskan berwirausaha	28	63	7	2	317	Sangat setuju
2.	Banyak kegiatan menarik dalam berwirausaha	35	58	7	0	328	Sangat setuju
3.	Saya ingin jadi direktur usaha saya sendiri	46	45	9	0	337	Sangat setuju
4.	Saya tidak suka menjadi karyawan atau bawahan	37	52	11	0	326	Sangat setuju
5.	Saya menyukai hal-hal baru terkait dengan bisnis	37	55	7	1	328	Sangat setuju
6.	Saya menyukai membangun relasi baru	47	47	5	1	340	Sangat setuju
Rata rata skor						330	Sangat setuju

Sumber: Olahan Peneliti (2023)

Berdasarkan hasil kuisioner pada Tabel 5 dengan kreatifitas dan inovasi dapat dilakukan dengan leluasa memiliki skor 317 yang memiliki kesimpulan sangat menentukan preferensi mahasiswa untuk berwirausaha dimana sebesar 91%, responden menyatakan dapat bebas kreatif dan inovasi dalam berwirausaha, namun sebesar 9% responden tidak setuju dengan kebebasan kreatifitas dan inovasi hal ini karena ketakutan akan risiko dan kegagalan. Beberapa mahasiswa mungkin merasa tidak nyaman dengan ketidakpastian dan risiko yang terkait dengan mencoba hal-hal baru dan berinovasi dalam berwirausaha..

Lingkungan

Menurut Yusuf (2012) lingkungan adalah “keseluruhan fenomena (peristiwa, situasi, atau kondisi) fisik/alam atau social yang mempengaruhi atau dipengaruhi perkembangan individu”.

Tabel 6. Tanggapan Mahasiswa Terhadap Lingkungan Berwirausaha

No	Pertanyaan	Frekuensi Jawaban				Nilai skor	Interpestasi
		SS (4)	S (3)	TS (2)	STS (1)		
1.	Karena mengikuti orang tua saya	24	59	13	4	303	Sangat setuju
2.	Saya sering mengikuti seminar di luar kampus secara offline dan online	28	56	10	6	306	Sangat setuju
3.	Karena terpengaruhnya pendidikan kewirausahaan	30	52	12	6	306	Sangat setuju

No	Pertanyaan	Frekuensi Jawaban				Nilai skor	Interpestasi
		SS (4)	S (3)	TS (2)	STS (1)		
	di kelas						
4.	Saya sering melihat media social tentang wirausaha ide bisnis dan cara memasarkan)	33	56	8	3	319	Sangat setuju
5.	Saya tertarik wirusaha karena melihat kegiatan bisnis di platform digital	32	58	9	1	321	Sangat setuju
6.	Saya pernah mengikuti pelatihan kewirausahaan yang diadakan diluarkampus	35	52	11	2	320	Sangat setuju
Rata rata skor						313	Sangat setuju

Sumber: Olahan Peneliti (2023)

Berdasarkan hasil kuisisioner pada Tabel 6 karena mengikuti orang tua memiliki skor 303 dapat disimpulkan sangat menentukan preferensi mahasiswa untuk berwirausaha dimana sebesar 83%, respon menyatakan mengikuti orang tua, namun sebesar 17% tidak mengikuti orang tua hal ini terjadi karena sebagian mahasiswa mungkin memiliki pandangan yang berbeda dengan keluarga mereka tentang karir dan masa depan mereka, sehingga faktor keluarga tidak mempengaruhi keputusan mereka untuk berwirausaha.

Faktor Dominan Yang Menentukan Preferensi Mahasiswa Untuk Berwirausaha Motivasi

Setelah di lakukan analisis preferensi mahasiswa untuk berwirausaha, dapat di ketahui aspek motivasi yang paling dominan menurut mahasiswa universitas islam bandung berdasarkan tiga variabel yang telah di tentukan.

Tabel 7. Nilai Skor Variabel Preferensi Mahasiswa Untuk Berwirausaha

No	Variabel	Nilai skor
1	Motivasi	334
2	Minat	330
3	Lingkungan	313

Sumber: Olahan peneliti (2023)

Berdasarkan hasil Tabel 7 menunjukkan bahwa faktor yang paling dominan adalah variabel motivasi dengan nilai skor 334 karena motivasi berwirausaha dapat membantu mahasiswa untuk mengatasi hambatan-hambatan yang terkait dengan memulai usaha sendiri, seperti memiliki keleluasaan dalam mengelola wirausaha.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini di temukan bahwa preferensi mahasiswa untuk berwirausaha ditunjukkan dengan 82 responden lebih cenderung memilih berwirausaha dibanding menjadi pegawai. Hal ini dikarenakan saat ini, lapangan kerja semakin terbatas sehingga mahasiswa cenderung memilih untuk menciptakan lapangan kerja sendiri dengan memulai berwirausaha dan menjadi wirausaha memungkinkan mahasiswa untuk meningkatkan kreativitas dan inovasi dalam menciptakan produk atau jasa yang baru.
2. Ditemukan faktor-faktor motivasi, minat dan lingkungan sangat menentukan preferensi berwirausaha terhadap mahasiswa dari hasil pengolahan data teridentifikasi bahwa mahasiswa Universitas Islam Bandung lebih memilih menjadi wirausaha dibanding menjadi pegawai.
3. Berdasarkan hasil penelitian di atas faktor yang paling dominan adalah variabel motivasi dengan nilai skor 334 karena motivasi berwirausaha dapat membantu mahasiswa untuk mengatasi hambatan-hambatan yang terkait dengan memulai usaha sendiri, seperti memiliki keleluasaan dalam mengelola wirausaha.

Daftar Pustaka

- [1] BFanggidae, A. H. (2020). Manajemen Kewirausahaan bagi Wirausaha di Kota Kupang. *Fanggidae/ JOURNAL OF MANAGEMENT (SME's)*. 98-113.
- [2] Hisrich, R. P. (2008). *Kewirausahaan Edisi7. Edisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- [3] Kambuaya, C. (2015). Pengaruh Motivasi, Minat, Kedisiplinan dan Adaptasi Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Peserta Program Afiriasi Pendidikan Menengah Asal Papua dan Papua Barat di Kota Bandung. *Social Work Jurnal*, 5(2), 157-166.
- [4] Nistorescu, T. D. (2015). Determinants of Entrepreneurial Intent of Student in Oltenia Region. *Review of International Comparative*.
- [5] Santosa, I. (2014). Masalah Dan Tantangan Pengembangan Kewirausahaan Pada Kalangan Mahasiswa Di Indonesia. *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*, 203-207.
- [6] Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 80.
- [7] Yusuf, S. (2012). Pengaruh Efikasi Diri dan Lingkungan Keluarga . Rja Grafindo Persada.
- [8] Azkia Rahma Pradinda, & Nurfahmiyati. (2023). Pengaruh Label Halal dan Tingkat Harga terhadap Minat Beli Konsumen pada Produk Kosmetik Pixy. *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 101–110. <https://doi.org/10.29313/jrieb.v3i2.2857>
- [9] Novi Ariani, & Ima Amaliah. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi, dan Nilai Tukar Terhadap Neraca Perdagangan Indonesia-China. *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 75–84. <https://doi.org/10.29313/jrieb.v3i2.2882>